

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENCATATAN  
KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA  
TOKO MADURA DI LOWOKWARU KOTA MALANG  
DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**Eka Nabiilah Saputri**

**NPM. 22201082087**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENCATATAN  
KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN USAHA  
TOKO MADURA DI LOWOKWARU KOTA MALANG  
DENGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**EKA NABIILAH SAPUTRI**  
22201082087



Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Hari/Tanggal: Sabtu, 01 Agustus 2026

Dosen Pembimbing 1



**Dr. H. Noor Shodiq Ask., SE., MM**

Dosen Pembimbing 2



**Nuril Badria, S.Ak., M.Ak**

## LEMBAR PENGESAHAN



### SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP  
KEBERLANGSUNGAN USAHA TOKO MADURA DI LOWOKWARU KOTA MALANG DENGAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**EKA NABILAH SAPUTRI**

**22201082087**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Agustus 2026

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama



Dr. H. Noor Shodiq Ask., SE., MM

Pembimbing Pendamping



Nuril Badria, S.Ak., M.Ak

Anggota Dewan Penguji lain



Dr. M. Cholid Mawardi, SE., MM

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Guna memperoleh gelar :

**(S.Ak) SARJANA AKUNTANSI**

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Agustus 2026



Dekan

Affudin, SE., M.SA., Ak.

Ketua Jurusan



Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI &amp; BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : EKA NABIILAH SAPUTRI  
NPM : 22201082087  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Pencatatan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Madura di Lowokwaru Kota Malang dengan Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi**

Yang diuji pada tanggal : 01 Agustus 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 03 Agustus 2026



Ketua Penguji



Dr. H. Noor Shodiq Askandar,  
S.E.,MM.

Anggota



Nuril Badria, S.Ak., M.Ak

Anggota



Dr. M. Cholid Mawardi, S.E.,  
M.M.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Eka Nabiilah Saputri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Malang, 15 Oktober 2004

Alamat Tinggal : Wonosari - Malang

Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082087

Alamat Email : [ekanabiilah968@gmail.com](mailto:ekanabiilah968@gmail.com)

No. Telepon : 085954554088

Agama : Islam

**Riwayat Pendidikan** :

2022 – 2026 : UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2019 – 2022 : SMA ISLAM KEPANJEN

2016 – 2019 : SMP ISLAM NGEBRUK

2010 – 2016 : MINU PLANDI 01

2008 – 2010 : TK MIFTAHUL ULUM

**Pengalaman Magang** :

1. Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Batu (2025)
2. Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kota Batu (2025)

### **MOTTO**

“Apapun yang diberikan kepada kita, berarti itu yang terbaik buat kita” – ibuku  
Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. – (QS. Al-Insyirah,:5)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa. Angan dan pertanyaan, waktu yang menjawabnya. Berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya. Rayakan perasaanmu sebagai manusia.” – Baskara Putra

“Berbagai cobaan dan hal yang buat kau ragu, jadikan percikan tuk menempa tekadmu, jalan hidupmu hanya milikmu sendiri, rasakan nikmatnya hidup hari ini.” – Baskara Putra



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini selain halaman persembahan. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan kepercayaan, sehingga saya mampu menyelesaikan perjalanan panjang ini. Persembahan ini saya tujukan sepenuh hati kepada:

1. Ibu Tri Utami dan Ayah Sugeng Slamet, Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak pernah dihitung, dan setiap kasih sayang yang selalu menguatkan langkah saya. Terima kasih karena selalu percaya pada saya, bahkan ketika saya meragukan diri sendiri. Terima kasih karena tidak pernah lelah menjadi tempat pulang, tempat bercerita, dan tempat saya menemukan kekuatan. Maaf jika selama proses ini saya lebih sering membawa kekhawatiran daripada kebanggan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu alasan bagi Ayah dan Ibu untuk tersenyum dan merasa bangga. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta membalas setiap kebaikan Ayah dan Ibu dengan balasan yang jauh lebih indah.
2. Untuk adikku tersayang, Aulia Riski Nabiilah, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Terima kasih atas doa, perhatian dan semangat yang selalu kamu berikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kamu selalu diberikan kemudahan dalam setiap langkahmu, dan semoga kita bisa saling mendukung, membanggakan, dan membahagiakan satu sama lain.
3. Untuk seluruh keluarga tercinta, Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, serta semangat yang selalu diberikan kepada saya selama menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.

4. Teruntuk bapak/ibu dosen, khususnya bapak dan ibu dosen pembimbing atas segala waktu, tenaga, pikiran, kesabaran, dan ketulusan dalam membimbing saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih karena tidak hanya memberikan arahan akademik, tetapi juga motivasi, semangat dan kepercayaan di setiap proses yang saya lalui. Setiap masukan, kritik, dan saran yang Ibu dan Bapak berikan menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi saya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan Ibu dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan yang berlimpah.
5. Pemilik NIM 22201031036, Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan panjang saya sejak semester dua hingga akhirnya saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada di setiap proses, menjadi tempat saya pulang setelah hari-hari yang melelahkan, mendengarkan setiap keluh kesah, dan tidak pernah berhenti menyemangati saya. Terima kasih telah bertahan dan tumbuh bersama dalam perjalanan yang panjang ini.
6. Nur Faizah Agustina, Terima kasih karena telah menjadi sahabat saya sejak SMP. Terima kasih karena selalu ada dalam cerita, memberikan ketenangan, dan mengingatkan saya bahwa saya tidak pernah benar-benar sendirian.
7. Farina, Vita, dan Bela, Terima kasih telah mengisi masa SMA saya dengan begitu banyak kenangan, tawa, dan cerita yang tetap bertahan hingga hari ini. Kehadiran kalian selalu menjadi bagian yang berharga dalam perjalanan hidup saya.
8. Wida Anggraini, Terima kasih telah menjadi sahabat saya sejak awal masuk perkuliahan dan menjadi mahasiswa. Terima kasih karena telah menemani proses tumbuh, saling menguatkan, dan berbagi banyak perjuangan hingga akhirnya kita bisa sampai titik ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan akademik saya. Setiap diskusi, kerja sama, bantuan, dan kebersamaan selama masa perkuliahan memberikan pengalaman yang tidak akan saya lupakan. Semoga langkah kita setelah ini dipenuhi kemudahan dan kesuksesan.

10. Dan yang terakhir, Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun berkali-kali merasa lelah, bingung, dan meragukan diri sendiri. Terima kasih telah melewati setiap revisi, penolakan, tekanan, air mata, dan proses perjalanan yang akhirnya membawamu sampai titik ini. Kamu tidak harus menjadi sempurna untuk berhasil. Hari ini, skripsi ini menjadi bukti bahwa semua perjuanganmu tidak sia-sia. Aku bangga padamu karena telah memilih untuk terus melangkah dan menyelesaikan apa yang pernah terasa begitu berat.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pencatatan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Madura di Lowokwaru Kota Malang Dengan Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi”**

Skripsi ini tidak lahir dari usaha penulis seorang diri. Ada begitu banyak pihak yang pantas menerima ucapan terima kasih dengan tulus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Malang
2. Bapak Afifudin, SE., M.SA., AK., CAP., CBV selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Ibu Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE, Msi, Akt, CA selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
4. Bapak Dr. H. Noor Shodiq Askandar, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nuril Badria, S.Ak., M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabaran dan ketelatenan tidak hanya memberi arahan akademik, tetapi juga menanamkan arti ketekunan dan keikhlasan dalam proses belajar.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar beserta seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, yang setiap ilmunya, nasihatnya, dan dedikasinya menjasi bagian dari perjalanan penulis hingga tiba di titik ini.
6. Kepada Ibu Tri Utami dan Ayahanda Sugeng Slamet tercinta, yang doanya senantiasa menjadi pelindung tak terlihat, kasih sayangnya menjadi sandaran, dan pengorbanannya menjadi alasan penulis untuk tidak pernah menyerah.

7. Pemilik Nim 22201031036, yang telah menemani sejak semester dua, yang mana keberadaannya menjadi saksi jatuh dan bangun, menjadi penguat di kala rapuh, sekaligus alasan mengapa langkah ini tetap berlanjut.
8. Kepada teman-teman seperjuangan, khususnya Nurfaizah Agustina, Wida Anggraini, dan Nada pricilia. Terima kasih telah menghadirkan tawa di sela penat, memberi semangat di saat lelah, dan menjadikan perjalanan ini penuh warna yang tak terlupakan.
9. Dan kepada Baskara Putra (Hindia), yang melalui lirik dan lagu-lagunya menghadirkan rasa tenang sekaligus keberanian, menemani malam-malam panjang penulis saat kata sulit dirangkai, namun tetap harus dituliskan.
10. Terakhir, terima kasih penulis tujukan kepada diri sendiri yang telah bertahan di tengah lelah dan keraguan. Terima kasih karena tetap memilih melanjutkan langkah meski sering ingin berhenti. Semoga perjuangan ini menjadi pengingat bahwa diri sendiri pun layak untuk dihargai.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti. Harapan penulis, semoga skripsi ini mampu memberi manfaat dan menjadi pijakan kecil untuk penelitian sebelumnya.

UNISMA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pencatatan keuangan terhadap keberlanjutan usaha toko Madura di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai variabel moderasi. Penelitian ini didasarkan pada teori *Resource-Based View* (RBV) dan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang menjelaskan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan sebagai sumber daya internal serta penerimaan teknologi digital dapat memengaruhi keberlanjutan usaha. Pesatnya perkembangan teknologi digital, khususnya penggunaan QRIS, telah memfasilitasi transaksi pembayaran dan pencatatan keuangan; namun, efektivitasnya dalam memperkuat pengaruh literasi keuangan dan pencatatan keuangan terhadap keberlanjutan usaha masih belum pasti. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kausal kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 107 pemilik atau pengelola toko Madura di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Data dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital tidak memoderasi hubungan antara literasi keuangan dengan keberlanjutan usaha, maupun hubungan antara pencatatan keuangan dengan keberlanjutan usaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan usaha lebih dipengaruhi secara kuat oleh penerapan praktik pencatatan keuangan yang konsisten dibandingkan oleh tingkat literasi keuangan atau pemanfaatan teknologi digital sebagai faktor moderasi. Penelitian ini berkontribusi pada literatur empiris mengenai keberlanjutan usaha UMKM dari perspektif *Resource-Based View* (RBV) dan *Technology Acceptance Model* (TAM), serta memberikan implikasi praktis bagi pemilik UMKM, lembaga pembina UMKM, dan penyedia layanan teknologi digital dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangan.

Kata kunci: Literasi keuangan; pencatatan keuangan; keberlanjutan usaha; pemanfaatan teknologi digital; QRIS.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial record-keeping on the business sustainability of Madura stores in Lowokwaru District, Malang City, with digital technology utilization as a moderating variable. This study is grounded in the Resource-Based View (RBV) and the Technology Acceptance Model (TAM), which explain that financial management capabilities as internal resources and the acceptance of digital technology may influence business sustainability. The rapid development of digital technology, particularly the use of QRIS, has facilitated payment transactions and financial record-keeping; however, its effectiveness in strengthening the influence of financial literacy and financial record-keeping on business sustainability remains uncertain. This study employed a quantitative causal research approach. Data were collected through questionnaires distributed to 107 owners or managers of Madura stores in Lowokwaru District, Malang City. The data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS 4 software. The findings indicate that financial record-keeping has a positive and significant effect on business sustainability, whereas financial literacy has no significant effect on business sustainability. Furthermore, digital technology utilization does not moderate the relationship between financial literacy and business sustainability, nor between financial record-keeping and business sustainability. These findings suggest that business sustainability is more strongly influenced by the consistent implementation of financial record-keeping practices than by the level of financial literacy or the utilization of digital technology as a moderating factor. This study contributes to the empirical literature on MSME business sustainability from the perspectives of the Resource-Based View (RBV) and the Technology Acceptance Model (TAM) and provides practical implications for MSME owners, MSME development agencies, and digital technology service providers in improving financial management practices.*

**Keywords:** *Financial literacy; financial record-keeping; business sustainability; digital technology utilization; QRIS.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia terus berkembang seiring perubahan kondisi global dan dinamika ekonomi dalam negeri. World Bank, (2025) menyatakan meskipun menghadapi tantangan seperti ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, dan tekanan inflasi, perekonomian nasional masih menunjukkan ketahanan yang cukup kuat. Hal ini tercermin dari stabilnya permintaan domestik serta meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat di berbagai daerah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketahanan ekonomi nasional tidak hanya ditentukan oleh kinerja sektor usaha besar, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha mikro dalam bertahan, beradaptasi, dan memanfaatkan perkembangan digitalisasi, terutama setelah pandemi COVID-19.

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak lepas dari peran penting usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi masyarakat. UMKM mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat hingga ke pelosok daerah, sehingga berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Hal tersebut diperkuat oleh data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, (2025) yang mencatat jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64 juta unit usaha

dengan kontribusi sebanyak lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap hampir 97% tenaga kerja. Kontribusi penting tersebut menunjukkan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional serta berperan penting dalam menyeimbangkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Merdekawati & Rosyanti, 2020). Ketangguhan UMKM juga terlihat pada masa COVID-19, ketika sektor ini tetap mampu menopang perekonomian dan pulih lebih cepat dibandingkan usaha besar karena fleksibel terhadap perubahan pasar (Tambunan, 2020).

Besarnya peran UMKM tersebut perlu diimbangi dengan kemampuan menjaga keberlangsungan usaha. Keberlangsungan usaha merupakan kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan operasionalnya, menjaga stabilitas kinerja, serta beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dalam jangka panjang (Surya et al., 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya berkaitan dengan pencapaian laba, tetapi juga mencerminkan kemampuan usaha dalam menjaga stabilitas kinerja dan menyesuaikan diri terhadap dinamika lingkungan bisnis. Selain itu, kemampuan manajerial dan pencatatan keuangan yang baik juga berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, karena membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih rasional dan terarah (Sudiyarti et al., 2024). Dengan demikian, kombinasi antara pengelola internal yang efektif dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar

menjadi faktor utama dalam menjaga keberlangsungan UMKM secara berkelanjutan.

Fenomena keberlangsungan usaha pada UMKM menunjukkan tidak semua usaha mampu bertahan dalam jangka panjang yang mana sebagian mengalami penurunan kinerja, stagnasi hingga beroperasi akibat ketidakmampuan menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Perubahan pola konsumsi masyarakat, meningkatnya persaingan usaha, serta tuntutan terhadap adaptasi teknologi menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku usaha (OECD, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh besarnya permintaan pasar, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam penelitian ini, konsep keberlangsungan UMKM tersebut dikaji pada salah satu bentuk usaha ritel tradisional yang banyak berkembang di masyarakat, yaitu toko madura.

Toko Madura merupakan bentuk usaha ritel tradisional berskala mikro yang menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti sembako, makanan ringan, minuman, rokok, dan produk rumah tangga lainnya dengan sistem pelayanan sederhana. Usaha ini umumnya dikelola secara mandiri oleh pemilik atau keluarga dengan modal terbatas serta masih menerapkan pengelolaan konvensional, terutama dalam pencatatan keuangan dan manajemen persediaan. Keberadaan Toko Madura tersebar di lingkungan pemukiman yang strategis sehingga memudahkan masyarakat dalam

memperoleh kebutuhan harian secara cepat tanpa harus menempuh jarak jauh. Keunggulan Toko Madura terletak pada kedekatan dengan konsumen, harga yang relatif lebih terjangkau dibandingkan minimarket modern seperti Alfamart dan Indomaret, serta pelayanan yang lebih personal dan fleksibel karena dikelola langsung oleh pemilik atau keluarga. Selain itu, jam operasional yang berlangsung selama 24 jam memberikan kemudahan sekaligus rasa aman bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan mendesak kapan saja, sehingga Toko Madura tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kebutuhan sehari-hari, tetapi juga berperan dalam mendukung aktivitas ekonomi lokal serta keberlangsungan usaha di tingkat mikro.

Kota Malang dikenal sebagai salah satu kota pendidikan di Indonesia dengan keberadaan berbagai perguruan tinggi yang menarik banyak pendatang, khususnya mahasiswa, setiap tahunnya. Kondisi tersebut menjadikan Kota Malang memiliki dinamika ekonomi yang cukup tinggi, terutama pada sektor konsumsi dan usaha mikro yang mendukung kebutuhan masyarakat. Salah satu wilayah yang paling mencerminkan kondisi tersebut adalah Kecamatan Lowokwaru, yang merupakan pusat aktivitas pendidikan sekaligus kawasan dengan jumlah penduduk relatif besar, berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), (2025) terdapat 171.043 jiwa pada tahun 2024. Kecamatan Lowokwaru memiliki banyak kawasan pemukiman dan kos-kosan mahasiswa sehingga kebutuhan terhadap barang konsumsi harian cenderung tinggi. Oleh karena itu, Kecamatan Lowokwaru dipilih sebagai lokasi penelitian karena menjadi area yang potensial bagi

berkembangnya usaha ritel mikro seperti Toko Madura yang dekat dengan lingkungan tempat tinggal mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Namun, di balik peran dan keberadaannya, tidak semua Toko Madura mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. Dalam praktiknya, sebagian mengalami penurunan kinerja, stagnansi perkembangan, hingga harus menghentikan operasional usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh tingkat penjualan, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan mengevaluasi usahanya secara menyeluruh. Keterbatasan informasi keuangan serta pengelolaan keuangan yang masih sederhana menyebabkan pelaku usaha kesulitan menilai laba-rugi, arus kas, posisi modal, dan mengambil keputusan yang tepat. Sinarwati, (2019) menyatakan bahwa ketersediaan informasi keuangan yang tertata dan terstruktur berperan penting dalam meningkatkan usaha mikro dan kecil.

Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara tepat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberlangsungan usaha. Dalam konteks ini, literasi keuangan menjadi aspek penting karena mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan (Sudiyarti et al., 2024). Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2024), tingkat literasi keuangan di Indonesia mencapai 65,43% yang menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan

keuangan. Namun, penelitian Rafli et al., (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan masih lebih tinggi pada kelompok tertentu seperti pegawai profesional dan lulusan perguruan tinggi, sedangkan pelaku usaha mikro belum menjadi kelompok dominan dalam indeks tersebut. Kondisi ini menyebabkan sebagian UMKM masih mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas, menentukan harga jual, serta mengevaluasi kinerja usaha secara objektif.

Rendahnya literasi keuangan tersebut juga berdampak pada pengelolaan usaha Toko Madura yang masih menghadapi tantangan dalam aktivitas operasional sehari-hari. Banyak pelaku usaha belum memahami perhitungan margin keuntungan secara tepat, pengelolaan modal yang efisien, serta strategi keuangan yang optimal, sehingga keputusan usaha masih cenderung mengikuti kebiasaan dan harga pasar. Selain itu, praktik pencampuran keuangan pribadi dan modal usaha masih sering terjadi yang dapat mengganggu stabilitas arus kas dan profitabilitas usaha (Yani & Syarli, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik melalui perencanaan, penganggaran, dan pengendalian keuangan menjadi penting agar pelaku usaha mampu menentukan harga jual yang tepat, mengelola kas dan persediaan secara efektif, serta meminimalkan risiko kekurangan likuiditas dalam menjalankan usahanya (Hasanudin, 2023).

Selain literasi keuangan, aspek lain yang tak kalah penting dalam mendukung keberlangsungan usaha adalah pencatatan keuangan. Pencatatan

keuangan dapat didefinisikan sebagai pendokumentasian semua transaksi keuangan secara sistematis dan logis selama periode waktu tertentu (Afifah et al., 2025). Pencatatan keuangan yang baik ditunjukkan melalui pencatatan transaksi secara teratur, lengkap, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain berfungsi sebagai dokumen administratif, pencatatan keuangan juga berperan penting sebagai alat analisis dalam menilai kinerja usaha, menentukan strategi bisnis, serta mengoptimalkan pengelolaan modal. Dengan adanya pencatatan yang teratur dan sistematis, pelaku usaha dapat mengidentifikasi setiap transaksi yang berdampak pada kondisi finansial, sehingga meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, serta transparansi dalam pengelolaan usaha (Winarsih et al., 2024).

Pencatatan keuangan yang baik juga memiliki kaitan erat dengan keberlangsungan usaha toko madura, sebab data keuangan yang akurat membantu pemilik toko dalam mengevaluasi kinerja penjualan, mengontrol arus kas harian, dan merencanakan strategi pengadaan barang secara terarah. Pelaku UMKM yang memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik cenderung mampu menjaga stabilitas finansial, menghindari risiko kekurangan modal kerja, serta mengambil keputusan strategis dalam mengembangkan usaha (Winarsih et al., 2024). Hal ini juga berlaku bagi toko madura yang umumnya menjalankan bisnis secara turun temurun dengan sistem ritel harian yang memiliki frekuensi transaksi. Oleh karena itu, pencatatan keuangan

menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan usaha, terutama di tengah meningkatnya persaingan toko madura yang semakin kompetitif.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital telah mengubah pola transaksi masyarakat, termasuk pada sektor ritel tradisional. Konsumen kini semakin terbiasa menggunakan metode pembayaran non-tunai yang cepat dan praktis. Salah satu inovasi yang berkembang pesat di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Berdasarkan laporan Bank Indonesia, (2020), pada Kuartal I tahun 2025 volume transaksi QRIS mencapai 2,6 miliar transaksi dengan nilai Rp262,1 triliun. Jumlah pengguna meningkat menjadi 56,3 juta, sedangkan merchant mencapai 38,1 juta, yang sebagian besar berasal dari sektor UMKM. Data tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran telah menjadi bagian penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat.

Bagi pelaku Toko Madura, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berkaitan dengan penyediaan metode pembayaran modern, tetapi juga membuka peluang perbaikan pengelolaan usaha. Transaksi digital dapat membantu pencatatan penjualan menjadi lebih rapi, memudahkan pemantauan omzet, mempercepat pelayanan, serta mengurangi kesalahan pencatatan manual. QRIS dapat meningkatkan efisiensi, keamanan transaksi, serta akuntabilitas usaha melalui laporan keuangan yang lebih akurat. Dengan demikian, teknologi digital berpotensi memperkuat manfaat literasi keuangan dan pencatatan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha. (Hidayati & Nafidah, 2023).

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, yang dikenal dengan wilayah aktivitas ekonomi tinggi dan sebagai kawasan pendidikan. Keberadaan berbagai perguruan tinggi mendorong tingginya mobilitas penduduk, khususnya mahasiswa, sehingga menciptakan permintaan besar terhadap kebutuhan harian dan mendorong pertumbuhan Toko Madura dengan persaingan usaha yang dinamis. Selain itu, karakter masyarakat yang didominasi kalangan akademik dan generasi muda cenderung lebih terbuka terhadap perkembangan teknologi, termasuk pembayaran digital. Siagian, (2025) menyatakan bahwa kawasan pendidikan memiliki tingkat adopsi teknologi pembayaran digital yang lebih tinggi dibandingkan wilayah lainnya. Oleh karena itu, Lowokwaru menjadi lokasi yang relevan untuk menguji peran pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung keberlangsungan usaha Toko Madura.

Penelitian terdahulu telah membahas berbagai faktor yang memengaruhi keberlangsungan usaha UMKM, terutama dari aspek pengelolaan keuangan. Sudiyarti et al., (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan, maka semakin besar kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang. Selain itu Afifah et al., (2025) menunjukkan bahwa pencatatan keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha pada UMKM, yang mana pencatatan keuangan berfungsi sebagai landasan dalam perencanaan keuangan, pengendalian operasional, dan penetapan keputusan

strategis. Sejalan dengan itu oleh Dhany et al., (2025) menunjukkan bahwa sistem pembayaran Qris mempermudah pencatatan keuangan, meningkatkan efisiensi pengelolaan transaksi, serta berpotensi mendukung keberlangsungan usaha melalui pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terarah. Meskipun demikian, penelitian terdahulu masih cenderung menguji variabel-variabel tersebut secara terpisah, sehingga belum banyak penelitian yang mengintegrasikan literasi keuangan, pencatatan keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital dalam satu model penelitian terhadap keberlangsungan usaha, khususnya pada Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Dari tinjauan penelitian terdahulu tersebut teridentifikasi celah penelitian (*research gap*) bahwa sebagian besar studi masih menguji literasi keuangan, pencatatan keuangan, atau pemanfaatan teknologi digital secara terpisah terhadap keberlangsungan usaha UMKM, tanpa menguji secara simultan pengaruh literasi keuangan dan pencatatan keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Selain itu, teknologi digital umumnya hanya ditempatkan sebagai variabel independen yang dikaitkan dengan kinerja usaha, bukan sebagai variabel moderasi dalam hubungan pengelolaan keuangan terhadap keberlangsungan usaha. Sebagian besar penelitian juga berfokus pada UMKM secara umum, sehingga masih terbatas yang mengkaji usaha ritel tradisional seperti Toko Madura, khususnya di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang memiliki karakteristik sebagai kawasan pendidikan dengan tingkat aktivitas ekonomi dan adopsi teknologi digital yang tinggi. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada

pengembangan model yang mengintegrasikan literasi keuangan dan pencatatan keuangan sebagai faktor internal yang memengaruhi keberlangsungan usaha, dengan pemanfaatan teknologi digital sebagai variabel moderasi, serta menggunakan objek Toko Madura dalam konteks kawasan pendidikan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

Salah satu pendekatan yang relevan dalam menjelaskan hubungan antarvariabel tersebut adalah *Resource Based View* (RBV) yang dikemukakan (Barney, 1991). Teori ini menekankan bahwa keberhasilan dan keberlangsungan usaha ditentukan oleh kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya internal secara optimal. Dalam penelitian ini, literasi keuangan dan pencatatan keuangan dipandang sebagai sumber daya internal, sedangkan pemanfaatan teknologi digital berperan memperkuat efektivitas sumber daya tersebut dalam menjaga keberlangsungan usaha.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi maka dalam menyusun penelitian ini peneliti tertarik untuk mengusung judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pencatatan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Toko Madura di Lowokwaru Kota Malang dengan Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai Variabel Moderasi.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

2. Apakah pencatatan keuangan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Apakah pemanfaatan teknologi digital mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
4. Apakah pemanfaatan teknologi digital mampu memoderasi pengaruh pencatatan keuangan terhadap keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh pencatatan keuangan terhadap keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
3. Untuk menganalisis peran pemanfaatan teknologi digital dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
4. Untuk menganalisis peran pemanfaatan teknologi digital dalam memoderasi pengaruh pencatatan keuangan terhadap

keberlangsungan usaha Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru  
Kota Malang.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya terkait dengan literasi keuangan, pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung keberlangsungan usaha mikro. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji peran teknologi digital sebagai variabel moderasi dalam konteks usaha ritel tradisional seperti Toko Madura.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara teoritis, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya dalam konteks pengelolaan keuangan usaha mikro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta pemanfaatan teknologi digital secara optimal guna mendukung keberlangsungan usaha.

**a. Bagi Pelaku Usaha (Toko Madura)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman praktis kepada pemilik toko madura mengenai pentingnya literasi keuangan dan pencatatan keuangan yang tertib sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas, menentukan harga jual secara tepat, serta memantau kondisi keuntungan dan kerugian usaha secara berkala. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemilik toko madura untuk memanfaatkan teknologi digital, khususnya sistem pembayaran digital, khususnya sistem pembayaran digital seperti QRIS, tidak hanya sebagai alat transaksi tetapi juga sebagai sarana pendukung pengelolaan keuangan usaha yang lebih efektif.

**b. Bagi Pemerintah dan Dinas Koperasi dan UMKM**

penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM, untuk dijadikan dasar dalam merancang program pembinaan, serta pelatihan yang lebih tepat sasaran terkait pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat mendukung penyusunan program pendampingan dan fasilitasi pemanfaatan teknologi digital

dalam aktivitas usaha, sehingga pelaku usaha mikro diwilayah Kota Malang mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta memperkuat keberlangsungan usahanya.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan Pencatatan Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha dengan Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai variabel moderasi pada Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha, sehingga tingkat literasi keuangan pelaku usaha belum menjadi faktor yang menentukan keberlangsungan usaha.
2. Pencatatan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlangsungan Usaha, sehingga semakin baik pencatatan keuangan yang dilakukan, semakin baik pula keberlangsungan usaha.
3. Pemanfaatan Teknologi Digital tidak mampu memoderasi hubungan antara Literasi Keuangan dan Keberlangsungan Usaha, sehingga penggunaan teknologi digital belum memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha.
4. Pemanfaatan Teknologi Digital tidak mampu memoderasi hubungan antara Pencatatan Keuangan dan Keberlangsungan Usaha, sehingga pengaruh pencatatan keuangan terhadap keberlangsungan usaha tidak bergantung pada tingkat pemanfaatan teknologi digital.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menginterpretasikan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh UMKM maupun Toko Madura di wilayah lain yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri atas Literasi Keuangan, Pencatatan Keuangan, dan Pemanfaatan Teknologi Digital sebagai variabel moderasi. Sementara itu, masih terdapat berbagai faktor lain yang berpotensi memengaruhi Keberlangsungan Usaha, seperti kemampuan manajerial, inovasi, orientasi kewirausahaan, akses permodalan, maupun kondisi persaingan usaha.
3. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam penelitian ini lebih difokuskan pada penggunaan teknologi digital dalam kegiatan usaha, khususnya penggunaan QRIS. Penelitian ini belum mengkaji pemanfaatan teknologi digital secara lebih luas, seperti penggunaan aplikasi pembukuan digital, sistem kasir digital (Point of Sale/POS), marketplace, maupun media sosial sebagai sarana pengelolaan usaha.
4. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi dan kejujuran masing-masing responden. Kondisi tersebut memungkinkan adanya perbedaan antara

jawaban yang diberikan dengan praktik pengelolaan usaha yang sebenarnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian, tidak hanya pada pelaku Toko Madura di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, tetapi juga pada wilayah lain atau jenis UMKM yang berbeda. Dengan cakupan responden yang lebih luas, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif serta memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, seperti kemampuan manajerial, inovasi, orientasi kewirausahaan, akses permodalan, kondisi persaingan usaha, maupun faktor-faktor lain yang relevan. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlangsungan usaha.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pengukuran pemanfaatan teknologi digital dengan mengkaji berbagai bentuk teknologi yang digunakan dalam pengelolaan usaha, seperti aplikasi pembukuan digital, sistem kasir digital (*Point of Sale/POS*), marketplace, maupun media sosial. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran

yang lebih menyeluruh mengenai peran teknologi digital dalam mendukung keberlangsungan usaha.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi metode pengumpulan data dengan teknik lain, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi, sehingga data yang diperoleh tidak hanya berdasarkan persepsi responden. Penggunaan beberapa metode pengumpulan data diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan memberikan gambaran yang lebih sesuai dengan kondisi pengelolaan usaha yang sebenarnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. Al, Ritmaya, C. L., & Soebijanto, A. (2025). Financial Planning (Fiping) Project: Educational Website In Improving Student Understanding Through Literacy Finance And Financial Planning Independently. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(1), 6–18. <https://doi.org/10.9744/jremb.2.1.6-18>
- Adele Atkinson, F.-A. M. (2012). Measuring Financial Literacy: Results Of The OECD/ International Network On Financial Education (Infe) Pilot Study. Paris: Organisation For Economic Cooperation And Development. In *International Network On Financial Education* (Issue 15).
- Afifah, R. N., Indah, B., Salsabillah, N. P., Septianingsih, D., & Hafidz, J. (2025). *Analisis Peran Pencatatan Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Laundry XYZ Berkembang Di Era Globalisasi Dengan Tingkat Persaingan Usaha Yang Semakin Ketat . Usaha*. November.
- Amelia Putri Maulidyan. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM ASPIKMAS Di Purwokerto)*.
- Ardiyan, C. Z., Rachmawati, S. S., Yusuf, A. S. N., Majid, R. S., Afrizaldi, M. R. R., Abiydullah, M. K., Pangestu, A., Fathurrizqi, M. N., Agustina, T. S., & Sudarwito, G. (2025). Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM Batik Nusantara Melalui Pendampingan Implementasi Sistem Digital. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 198–207. <https://doi.org/10.37253/Se.V3i3.10567>
- Arum Candra Sari, H. H. A. (2022). Implementasi Pembayaran Berbasis QRIS Menuju Digitalisasi UMKM Indonesia. *Journal Of Economics Studies*, <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/febi/issue/view/169>. <https://doi.org/10.30983/Es.V5i2.5027>
- Atto, A. (2025). PENGARUH PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM PENERIMA KREDIT BANK DI KOTA KUPANG. *Jurnal Administrasi Terapan*, 4(3).
- Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2013). IMPLEMENTASI KOMPUTER AKUNTANSI BERBASIS EXCEL PADA UMKM SEBAGAI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 127–178.
- Barney, Jay B.; Hesterly, W. S. (2018). *Strategic Management And Competitive Advantage* (6th Editio). Pearson. [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Technology\\_Acceptance\\_Model/L2X8EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Technology Acceptance Model \(TAM\)&pg=PP5&printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/The_Technology_Acceptance_Model/L2X8EAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Technology+Acceptance+Model+(TAM)&pg=PP5&printsec=Frontcover)

- Barney, J. (1991). Firm Resources And Sustained Competitive Advantage. *Journal Of Management (JMS)*, 17(1), 99–120.
- Boki, E. (2025). Pencatatan Dan Pembukuan UMKM. In *Manajemen Keuangan UMKM: Pengelolaan Dan Strategi Pengembangan* (Pp. 37–50). Seval Literindo Kreasi. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=4wszeqaaqbaj>
- Bouma, J. J., Wolters, T. (2021). *CORPORATE SUSTAINABILITY: The Next Steps Towards A Sustainable World* (Vol. 32, Issue 3, Pp. 167–186).
- Chairunnisa, Jesika Melina Simamora, Y. (2025). DAMPAK PENCATATAN KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DI KOTA PEMATANGSIANTAR. *Akuntansi Dan Manajemen*, 01(01), 1–7.
- Darmawansah, I. (2024). Pemanfaatan QRIS Sebagai Media Promosi Dan Transaksi Pemasaran Digital UMKM. *Jurnal Kewirausahaan*, 11(1), 72–79.
- Davis, F. D., & Granić, A. (2024). *The Technology Acceptance Model: 30 Years Of TAM*. Springer International Publishing. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=L2X8EAAAQBAJ>
- Dhany, U. R., Rahmansyah, A. I., Musriati, T., Marga, U. P., Marga, U. P., & Marga, U. P. (2025). Pengaruh QRIS Terhadap Informasi Akuntansi Dan Keputusan Keuangan Dengan Moderasi Literasi Digital Pada Pedagang Tradisional. 4(3), 546–555. <https://doi.org/10.54259/Akua.V4i3.5375>
- Ernest, N. (2018). The Role Of Bookkeeping On The Survival Of Very Small Businesses In The Kumba Municipality. *International Journal Of Advanced Engineering, Management And Science*, 4(10), 713–723. <https://doi.org/10.22161/Ijaems.4.10.1>
- Ferli, O. (2023). Financial Literacy For Better Access To Finance, Financial Risk Attitude, And Sustainability Of Msmes In Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(1), 111–122. <https://doi.org/10.32832/Jm-Uika.V14i1.9792>
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.2. 9 Untuk Penelitian Empiris*.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. *BP Undip. Semarang*, 290.
- Haekal, Yunus Muhammad, M., Baharuddin, S., & Ratna, D. (2022). *Journal Of Management Science (JMS)*. 3(2).
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications. <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Avmzeaaaqbaj>
- Hamid, K. T. (2023). Impact Of Accounting Record-Keeping On The Sustainability Of Small-Scale Enterprises In Kano Metropolis. 1(2), 71–87.

- Hidayati, L. W., & Nafidah, L. N. (2023). Dampak Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Peningkatan Akuntabilitas Dimediasi Pencatatan Laporan Keuangan. *Behavioral Accounting Journal*, 6(2), 79–93.
- Ikpor, I. M., & Lishiliniemye, U. R. (2025). Financial Management Practices On The Sustainability Of Small And Medium Enterprises (SMES) In Cross River State. *Mediterranean Journal Of Social Sciences*, 16(4), 71. <https://doi.org/10.36941/Mjss-2025-0038>
- Bank Indonesia (2020). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Bank Indonesia. [https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/qr/default.aspx?utm\\_source=chatgpt.com#pengantar](https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/qr/default.aspx?utm_source=chatgpt.com#pengantar)
- Indonesia, K. K. B. P. R. (2025). *Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi Terhadap Ekspor Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
- Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel, D. E. K. (2020). *FINANCIAL ACCOUNTING* (11th Ed.). John Wiley & Sons. <https://books.google.co.id/books?id=Jmfddwaaqbaj&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Kadek Erma Damayanti, & I. G. A. M. A. D. P. (2025). Literasi Keuangan, Inklusi, Dan Adopsi Teknologi: Penentu Pemanfaatan QRIS Di Kalangan UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/akuntansi/issue/view/64>, 35(11). <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.V35.I11>
- Khaled, J., Kamil, I., Prihanto, H., & Venni, R. (2025). Pengaruh Penerapan Manajemen Arus Kas Terhadap Keberlangsungan Usaha Umkm Di Era Digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 35–43.
- Marwati, S. (2025). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DAN DAMPAKNYA PADA KEBERLANGSUNGAN USAHA UMKM DI KOTA TEGAL* (Vol. 32, Issue 3).
- Merdekawati, E., & Rosyanti, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Umkm (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Bogor). *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2), 165–174. <https://doi.org/10.34204/jiafe.V5i2.1640>
- Muhammad Haekal Yunus, Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila, R. D. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo. *Journal Of Management (JMS)*, 4(2), 95–08.

- Muhammad Ramadhan Mokodompit, & Nugraeni Nugraeni. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Pasar Beringharjo Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Dan Keberlanjutan Bisnis. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(4), 335–351. <https://doi.org/10.56910/Gemilang.V5i4.2992>
- Naufal, Muhammad Ilham, P. (2022). *KEBERLANJUTAN UMKM ( Studi Kasus Industri F & B Kecamatan Summersari Jember )*. 2, 209–215.
- OECD. (2025). OECD PISA 2029 Financial Literacy Assessment: Preparing Students For Their Financial Future. *Oecd*, October 2025. <https://www.oecd.org/en/about/programmes/pisa/pisa-governing-board.html>
- OJK. (2024). *Literasi Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/Id/Kanal/Edukasi-Dan-Perlindungan-Konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Paolo Stella, G., Filotto, U., & Maria Cervellati, E. (2020). A Proposal For A New Financial Literacy Questionnaire. *International Journal Of Business And Management*, 15(2), 34. <https://doi.org/10.5539/ijbm.V15n2p34>
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development Of A Financial Literacy Model For University Students. *Management Research Review*, 39(3), 356–376. <https://doi.org/10.1108/MRR-06-2014-0143>
- Rafael, S. B. & M. F. (2025). Simple Accounting Practices In Micro, Small, And Medium Enterprises. *Indonesian Journal Of Law And Economics Review*, 20 No.03. <https://doi.org/10.21070/Ijler.V20i3.1336>
- Rafli, M., Umam, C., Yohana, C., Zakiah, R., & Amalia, M. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Keberlangsungan UMKM Di Kelurahan Tegal Alur*. November.
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-Commerce Adoption By Smes In Developing Countries: Evidence From Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7(1), 25–41. <https://doi.org/10.1007/S40821-016-0044-6>
- Rahman, W., Shah, F. A., & Rasli, A. (2015). Use Of Structural Equation Modeling In Social Science Research. *Asian Social Science*, 11(4), 371.
- Sanjaya, K., Masdiantini, P. R., & Julianto, I. P. (2025). Msmes' Perceptions Of QRIS Use In Financial Transactions And Recording In Singaraja City. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 9(2), 366–374. <https://doi.org/10.23887/Jppsh.V9i2.102220>
- Siagian, B. (2025). *Jurnal Vokasi Indonesia QRIS ADOPTION AND UTILIZATION : EXAMINING GEN Z ' S DIGITAL PAYMENT BEHAVIOR AMONG INDONESIAN VOCATIONAL*. 13(1). <https://doi.org/10.7454/Jvi.V13i1.1233>

- Sinaga, Andri Parulian, Miskol Jannah, Coba Annisa Raafigustina, Sabar Sitompul, S. L. (2025). Efektifitas Penggunaan Mobile Payment Qris Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Bidang Kuliner (Studi UMKM Suryakencana Bogor). *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol. 4 No. (https://jii.rivierapublishing.id/index.php/jii/issue/view/70).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.58344/jii.v4i9>
- Sinarwati, N. K. (2019). *PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MOBILE BAGI PENINGKATAN KINERJA UMKM*. 11(1), 26–32.
- Statistik, B. P. (2025). *Kecamatan Lowokwaru Dalam Angka*.
- Sudiyarti, N., Rachman, R., & Rahayu, D. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 37–46.  
<https://doi.org/10.58406/jeb.v12i1.1530>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Edisi 2). Alfabeta. <https://online.fliphtml5.com/cyqfr/jppo/#p=1>
- Surya, E. P., Rahayu, W. P., & Dhewi, T. S. (2025). *DETERMINASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERLANJUTAN USAHA UMKM: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)*. 14(03), 1129–1143.
- Tambunan, T. (2020). *Msmes IN TIMES OF CRISIS: EVIDENCE FROM INDONESIA*. 5(2), 89–102.
- Ulhusna, T. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DI KECAMATAN TANAH LUAS*.
- Winarsih, Noviyanti, D., & Mutoharoh. (2024). The Influence Of Financial Literacy And Financial Technology On Smes' Sustainability. *Lecture Notes On Data Engineering And Communications Technologies*, 193(2), 13–19.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-031-53555-0\\_2](https://doi.org/10.1007/978-3-031-53555-0_2)
- World Bank. (2025). *People-First Housing : A Roadmap From Homes To Jobs To Prosperity In Indonesia* (Issue June).
- Yani, F., & Syarli, Z. A. (2024). *Studi Pemahaman UMKM Atas Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Sak Emkm : UMKM Kecamatan Rumbai Pekanbaru*. 3202–3219.
- Yarsasi, S., Tahyudin, I., & Hariguna, T. (2025). Analisis Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Dengan Metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling Pada Aplikasi SMARTPLS. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 5(7), 1905–1913.